

DAFTAR PUSTAKA

- A.Arsunan Arsin. (2013). *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia.*
- Akbar, Y., Mulyana, D. I., Lestari, S., & Noor, G. A. (2022). Aplikasi Mobile Pendataan Jumantik (Juru Pemantau Jentik) Di Rt . 005 Rw . 001 Kelurahan Jatibening , Kota Bekasi. *Smart Comp*, 11(2), 131–141.
- Angel Siti Fatimah, A., & Aini Rahmah, N. (2022). Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438. <https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- Arsunan, A., Nurul, S., Istiqamah, A., Elisafitri, R., Akbar, M., Sirajuddin, S., Aries, D., Pulubuhu, T., Nilawati, A., & Yani, A. (2020). Correlational study of climate factor , mobility and the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever in Kendari , Indonesia &. *Enfermería Clínica*, 30, 280–284. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.06.064>
- Auliyah, F. (2021). Roadmap Pengembangan Early warning system for Dengue (EWS) DBD di Dinas kesehatan Kota Yogyakarta. *Journal of Information Systems for Public Health*, 6(3), 28. <https://doi.org/10.22146/jisph.68043>
- Azis, N. (2022). *Analisis Perancangan Sistem Informasi* (Neneng Sri Wahyuni (ed.)). Widina Bhakti Persada.
- Chandra, E., Ariyadi, B., & Zunidra, Z. (2022). Pengingat Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) berbasis android dalam upaya pembudayaan PSN pada masyarakat. *Riset Informasi Kesehatan*, 11(1), 64. <https://doi.org/10.30644/rik.v1i1.543>
- Depkes RI. (2003). *Panduan Praktis Surveilans Epidemiologi Penyakit (PEP)* (Edisi I). Dirjen Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan.
- Dian Kusuma Yudiasti, Aris Santjaka, T. W. (2019). *Aplikasi Dinamika Penularan Demam Berdarah Dengue Di Daerah Endemis (Studi Kasus Di Puskesmas Purwokerto Barat)*. 39(2).
- Dinkes Kab. Bantaeng. (2021). *Profil Kesehatan Kabupaten Bantaeng Tahun 2021.*
- Dinkes Sul-Sel. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020. In *Dinkes Sulawesi Selatan*. https://doi.org/10.1007/978-3-642-94500-7_1

Dinkes Sulawesi Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021. In *Dinkes Sulawesi Selatan*.

Ebner, P. J., Friedricks, N. M., Chilenga, L., Bandawe, T., Tolomiczenko, G., Alswang, J. M., Belshe, W. B., & Sood, N. (2020). Utilizing mobile health and community informants to collect real-time health care data in extremely low resource environments. *Journal of Global Health*, 10(2), 1–6. <https://doi.org/10.7189/JOGH.10.020411>

Faqihatus, D., & Has. (2018). *Pengembangan sistem informasi surveilans imunisasi*. 14(2), 68–75. <https://doi.org/10.31983/link.v14i2.3684>

Hapsari Warih Utami, A. B. A. (2022). *Sistem Pakar Untuk Deteksi Dini Penyakit Demam Berdarah Menggunakan Metode Rule Based*. 454–466.

Harris, A. D., McGregor, J. C., Perencevich, E. N., Furuno, J. P., Zhu, J., Peterson, D. E., & Finkelstein, J. (2006). The use and interpretation of quasi-experimental studies in medical informatics. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 13(1), 16–23. <https://doi.org/10.1197/jamia.M1749>

Harumy, T. H. F., Sartika, D., & Ginting, B. (2021). *Prakiraan Peningkatan Jaringan Syaraf Demam Berdarah Wabah di Wilayah Pesisir*. 1898(Iccai 2020), 1–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1898/1/012027>

IDAI. (2014). *Pedoman Diagnoasis dan Tatalaksana Infeksi Dengue pada Anak*.

Indonesia, U. (2019). *Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Ciptakan Aplikasi Healthpoint untuk Pantau Kasus DBD*. 1–23. i.ac.id/tim-pengmas-fkui-ciptakan-aplikasi-healthpoint-untuk-pantau-kasus-dbd/

Ivan Tinarbudi Gavinov dan J.F. Nervan Soemantri. (2016). *Sistem Informasi Kesehatan*.

Kemenkes RI. (2017). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian DBD di Indonesia*.

Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)*.

Kemenkes RI. (2021). Pengantar silacak 3.0. In *Silacak, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Issue November). <https://training-silacak-v3.kemkes.go.id/panduan/>

Kemenkes RI. (2022). *Situasi Dengue di Indonesia Pada Minggu ke 40*

Tahun 2022 (Issue April 2020).

Kepmenkes. (2022). *Kepmenkes RI No HK.01.07/Menkes/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama.*

Khalique, F., Shaheen, R., Shoab, D. A. N., & Khan, A. (2020). *Investigasi Spatio-Temporal Demam Berdarah di Pakistan Melalui Kesehatan Masyarakat Berbasis HL7.* 8(November).

Lilik Zuhriyah. (2021). *Pengembangan Aplikasi Electronic Real Time Dengue Surveillance (Info DBD Malang) untuk Pengendalian Demam Berdarah Dengue* dan *“Model Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Online Surveilans Jentik di Kota Malang”*. Indonesia Healthcare Forum. <https://indohcf-award.com/innovation-detail/1217>

Monintja, T. C. N., Arsin, A. A., Amiruddin, R., & Syafar, M. (2021). Analysis of temperature and humidity on dengue hemorrhagic fever in Manado Municipality. *Gaceta Sanitaria*, 35, S330–S333. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.07.020>

Muslim, M. F. S. et al. (2021). *Analisis Kesiapan Penerapan Sistem Informasi Surveilans Demam Berdarah Dengue.* 5(October 2020), 313–329.

Nur Nasry Noor, A. A. (2022). *Epidemiologi Dasar* (R. E. Basir Rasyid (ed.)).

Nur, R. J. B. (2018). Penguatan Sistem Informasi Vanskin (SIVAKSIN) Online Terintegrasi untuk mendukung Program Imunisasi di Kota Depok. *Tesis : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.*

Nurrahmi, H., & Khasanah, K. (2021). Perancangan Aplikasi Deteksi Dini Penyakit Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JUNSIBI)*, 2(1), 43–47. <https://doi.org/10.55122/junsibi.v2i1.256>

Permatasari, A. D., Trihandini, I., BaharuddinNur, R., & Kurniawan, R. (2021). Manfaat Penggunaan Mobile Health (m-Health) Dalam Pencatatan dan Pelaporan Kesehatan Ibu. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 1(2), 100. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v1i2.4810>

Phet, K., Srikiatkachorn, A., Rothman, A. L., Iamsirithaworn, S., Anthony, R., Anderson, J. K. B., Thomas, J., Endy, T. P., & Ponlawat, A. (2021). *Penilaian Risiko Entomologi Penularan Virus Dengue Selama 2016–2020 di Kamphaeng Phet, Thailand.*

Putri, S. A., & Anggraeni, S. (2019). Perancangan Sistem Catatan Jentik Berbasis Android Dengan Metode Certainty Factor Untuk

Pengendalian Endemik Dbd. *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, 16(2), 147–154. <https://doi.org/10.33480/techno.v16i2.788>

Raharja, I. G. W., Arthana, I. K. R., Darmawiguna, I. G. M., & Sindu, I. G. P. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Juru Pemantau Jentik Berbasis Mobile Di Kabupaten Badung. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 8(3), 197–207.

Resmaini, R., Sulisty, A., & Umar, R. (2021). Aplikasi GPS Mobile untuk Pemodelan Area Rawan Demam Berdarah Dengue. *JIRE (Jurnal Informatika & Rekayasa Elektronika)*, 4(1), 51–59. <https://ejournal.stmiklombok.ac.id/index.php/jire/article/view/291>

Ridwan, W., Ruliansyah, A., Yanuar, F., & Jajang, A. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Demam Berdarah Dengue Dengan Deteksi Dini di Kabupaten Bandung. 12(1), 1–14.

Rodríguez, S., Sanz, A. M., Llanoid, G., Navarro, A., Vine-laraid, L. G., Krystosik, A. R., & Rosso, F. (2020). Acceptability and usability of a mobile application for management and surveillance of vector-borne diseases in Colombia: An implementation study. 1–12.

Salim, M. F., Syairaji, M., Wahyuli, K. T., & Muslim, N. N. A. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Surveilans Demam Berdarah Dengue Berbasis Mobile sebagai Sistem Peringatan Dini Outbreak di Kota Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 6(2), 99. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.61245>

Septian, E. (2021). Penerapan Sistem Pelayanan Aplikasi Pendaftaran Online di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta. *Matra Pembaruan*, 5(1), 53–64. <https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.53-64>

Shafie, A. (2011). Evaluation of the spatial risk factors for high incidence of Dengue Fever and Dengue Hemorrhagic Fever using GIS application. *Sains Malaysiana*, 40(8), 937–943.

Silitonga, P. D. ., & Purba, D. E. R. (2021). Implementasi System Development Life Cycle Pada Rancang Bangun Sistem. *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)*, 5(2), 196–203.

Singh, Y., Jackson, D., Bhardwaj, S., Titus, N., & Goga, A. (2019). National surveillance using mobile systems for health monitoring: complexity, functionality and feasibility. *BMC Infectious Diseases*, 19(Suppl 1), 786. <https://doi.org/10.1186/s12879-019-4338-z>

Siswanto. (2016). Pengembangan Basis Data Sistem Surveilans Kesehatan Haji Embarkasi Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I

Surabaya.

- Siswanto, Hari Basuki Notobroto, Chatarina Umbul Wahyuni, D., & Krisnita, J. (2019). Pengembangan Basis Data Sistem Surveilans Kesehatan Haji. *Jurnal Wiyata*, 6(2), 88–110.
- Suarayasa, K., Demak, I. P. K., Bangkele, E. Y., & Minansal, Y. (2022). Pengaruh Efektivitas Aplikasi M-Posyandu dalam Deteksi Dini Masalah Gizi pada Balita di Kota Palu. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(2), 57–65. <https://doi.org/10.36418/jii.v1i2.9>
- Sumunar, D. R. S. (2015). Aplikasi Inderaja dan SIG Untuk Pengendalian DBD. *Universitas Gajah Mada*. <https://www.ugm.ac.id/id/berita/10257-aplikasi-inderaja-dan-sig-untuk-pengendalian-dbd>
- Susanto, N., Pascawati, N. A., & Rosdewi, N. (2021). Efektifitas Aplikasi Kobotoolbox terhadap Peningkatan Pengetahuan Petugas Surveilans Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.35842/formil.v6i1.341>
- Wahid Abdul, A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, November, 1–5.
- Wahyudi, Y., Ningrum, L., Dian, U., & Semarang, N. (2021). *Aplikasi Program Pencegahan DBD terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pengawasan dan Pemberantasan Jentik Nyamuk Demam Berdarah Dengue dengan Menerapkan Teori Health Belief Model Application Of The Dengue Hemorrhagic Fever Prevention Program To The Behaviour*. November. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i1.2656>
- WHO. (2020). *Vector-Borne Diseases*. World Health Organization.
- WHO. (2022). *Dengue and Severe Dengue*. https://www.who.int/health-topics/dengue-and-severe-dengue#tab=tab_1
- World Health Organization. (2011). mHealth: New horizons for health through mobile technologies. In *Observatory* (Vol. 3, Issue June). <https://doi.org/10.4258/hir.2012.18.3.231>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Kode Etik Penelitian



REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 604/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal : 06 Januari 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	301222032389	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Irsal	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Efektifitas Aplikasi Sistem Surveilans Suspek Dengue (SI-DBD) di Puskesmas Kota Kabupaten Bantaeng Tahun 2023		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	30 Desember 2022
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	30 Desember 2022
Tempat Penelitian	Puskesmas Kota, Kabupaten Bantaeng		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 06 Januari 2023 Sampai 06 Januari 2024	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	Tanggal
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	Tanggal

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 1

Naskah Penjelasan Sebelum Persetujuan
Bapak/Ibu yth,

Perkenalkan nama saya Irsal, mahasiswa semester 3 Fakultas Kesehatan Masyarakat, Program Studi Magister Epidemiologi Universitas Hasanuddin Makassar yang sedang melakukan penelitian di daerah Bapak/Ibu.

Penelitian saya bertujuan untuk mengetahui efektifitas pengembangan aplikasi sistem surevilans suspek dengue (SI-DBD) dan kami bermaksud meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian ini karena peran Bapak/Ibu sangat penting dalam pencapaian tujuan kami.

Jika Bapak/Ibu bersedia, maka kami akan meminta Bapak/Ibu menjawab pertanyaan kami. Bapak/Ibu bebas untuk menerima ataupun menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Juga berhak untuk mengundurkan diri apabila dalam proses penelitian mengakibatkan kerugian bagi Bapak/Ibu.

Dengan mengikuti penelitian ini Bapak/Ibu akan mendapatkan informasi/penjelasan tentang penyakit kusta dari kami secara detail.

Jawaban yang bapak/ibu berikan akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya. Data yang akan kami publikasi nantinya tidak mencantumkan identitas Bapak/Ibu.

Jika nantinya Bapak/Ibu memerlukan informasi tambahan dari kami dapat menghubungi :

Nama : _____

No. Hp : _____

Alamat : _____

Setelah Bapak/Ibu memahami penjelasan ini, silahkan menandatangani lembar persetujuan mengikuti penelitian pada halaman berikut.

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap :

Tempat/Tgl Lahir:

Usia Saat Ini :

Alamat :

Telah mendapatkan penjelasan lengkap dan memahami pertanyaan penelitian yang akan diajukan. Oleh karena itu saya **Bersedia/Tidak Bersedia*** untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Bantaeng, 2023

Peneliti

Responden

(.....) (.....)

* Pilih salah satu

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

KUESIONER UJI KELAYAKAN PENGGUNAAN APLIKASI SI-DBD

Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Tingkat Pendidikan :

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (v) pada nilai yang anda anggap sesuai. Adapun penilaian bobot sebagai berikut:

- 1: Sangat Tidak Setuju
2: Tidak Setuju
3: Cukup Setuju
4: Setuju
5: Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Apakah informasi yang disediakan oleh aplikasi ini mudah dimengerti					
2	Apakah penggunaan menu atau fitur aplikasi mudah digunakan?					
3	Apakah aplikasi ini nyaman digunakan?					
4	Secara keseluruhan apakah penggunaan aplikasi ini memuaskan?					
5	Apakah aplikasi ini sesuai dengan kebutuhan anda?					
6	Apakah aplikasi ini dapat dengan mudah dipelajari?					
7	Apakah aplikasi ini mudah dioperasikan?					
8	Apakah dapat dengan mudah menghindari kesalahan dan menggunakan aplikasi?					
9	Apakah aplikasi bermanfaat bagi pengguna?					
10	Apakah tampilan menu dalam aplikasi mudah dikenali?					
11	Apakah aplikasi mempunyai kemampuan dan fungsi sesuai yang diharapkan?					
Total						

Lampiran 4. Lembar observasi jumlah kasus suspect DBD sebelum dan sesudah penggunaan Aplikasi SI-DBD

No	Data Laporan	Nopember-Desember 2022 dan Januari 2023	Februari-April 2023
1	Jumlah suspek DBD yang dilaporkan

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

**KUESIONER SISTEM SURVEILANS SUSPEK DENGUE DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KOTA KABUPATEN BANTAENG**

A. Identitas Responden

No. Responden :
 Nama :
 Umur :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

B. Atribut Surveilans

Petunjuk pengisian: Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap item pertanyaan yang paling tepat!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tdk
Kesederhanaan (<i>Simplicity</i>)			
1	Apakah anda tahu sistem pelaporan kasus suspek dengue?		
2	Apakah alur pelaporan kasus suspek dengue mudah dipahami?		
3	Apakah pelaporan kasus suspek dengue mudah dilakukan?		
4	Apakah menurut anda sistem pelaporan suspek dengue tidak rumit untuk dilakukan?		
5	Apakah pada saat pelaporan suspek dengue tidak membutuhkan waktu yang lama?		
Penerimaan			
1	Apakah anda menerima informasi laporan kejadian suspek dengue di wilayah bapak/ibu tinggal?		
2	Apakah anda pernah melapor kasus suspek dengue di wilayah tempat tinggal anda ke Puskesmas?		
3	Apakah anda akan melaporkan kasus suspek dengue ke Puskesmas jika mendapat informasi?		
4	Apakah anda akan meluangkan waktu dan tenaga lebih jika ada kerabat atau tetangga yang mengalami demam untuk dilaporkan ke puskesmas?		
5	Apakah anda akan bertanya jika tidak mengetahui atau bingung dengan alur pelaporan suspek dengue?		
Kualitas Data			
1	Apakah anda melaporkan setiap ada suspek dengue ke Puskesmas?		
2	Apakah terdapat gangguan dan hambatan pada sistem pelaporan suspek dengue ke Puskesmas?		
3	Apakah dibutuhkan pelatihan khusus dalam sistem surveilans dengue?		

4	Apakah suspek dengue yang anda laporkan disertai identitas pasien yang lengkap (Nama, Umur, Alamat, KK dan No. tlp)?		
5	Apakah kasus yang anda laporkan hanya pasien penyakit yang memiliki gejala demam?		
Ketepatan Waktu			
1	Apakah setiap ada kasus suspek dengue anda lapor 1x24 jam?		
2	Apakah petugas Puskesmas menindak lanjuti 1x24 jam laporan dari masyarakat?		
3	Apakah laporan suspek dengue ke Puskesmas langsung mendapat respon dari petugas Puskesmas?		
4	Apakah kontak/no.tlp petugas tidak pernah tidak aktif atau sulit dihubungi?		
5	Apakah kasus suspek dengue yang ditemukan pada malam hari dapat dilaporkan segera?		

Hasil Analisis Data

1. Kelompok Intervensi

a. Uji Normalitas

a) swilk Kesederhanaan_Sebelum Kesederhanaa_Sesudah Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
<hr/>					
Kesederhan~m	112	0.96351	3.313	2.674	0.00375
Kesederhan~h	112	0.97106		2.627	2.156

b) swilk Penerimaan_Sebelum Penerimaan_Sesudah Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
<hr/>					
Penerimaan~m	112	0.97566		2.210	1.770
0.03838					
Penerimaan~h	112	0.97663		2.122	1.679
0.04657					

c) swilk KualitasData_Sebelum KualitasData_Sesudah Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
<hr/>					
KualitasDa~m	112	0.96908		2.808	2.304
0.01061					
KualitasDa~h	112	0.96891		2.823	2.316
0.01027					

d) swilk KetepatanWaktu_Sebelum KetepatanWaktu_Sesudah Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
<hr/>					
KetepatanW~m	112	0.97342		2.413	1.966
0.02463					
KetepatanW~h	112	0.97129		2.607	2.139
0.01623					

b. Uji Bivariat

a) signrank Kesederhanaan_Sebelum= Kesederhanaa_Sesudah Wilcoxon signed-rank test

sign	obs	sum ranks	expected
<hr/>			

positive	2	143	2337.5
negative	53	4532	2337.5
zero	57	1653	1653
-----+-----			
all	112	6328	6328
unadjusted variance	118650.00		
adjustment for ties	-680.62		
adjustment for zeros	-15841.25		
-----+-----			
adjusted variance	102128.13		
Ho: Kesederhanaan_Sebelum = Kesederhanaan_Sesudah			
z = -6.867			
Prob > z = 0.0000			

b) **signrank Penerimaan_Sebelum= Penerimaan_Sesudah**
Wilcoxon signed-rank test

sign	obs	sum ranks	expected
-----+-----			
positive	2	141	2475
negative	58	4809	2475
zero	52	1378	1378
-----+-----			
all	112	6328	6328
unadjusted variance	118650.00		
adjustment for ties	-1066.75		
adjustment for zeros	-12057.50		
-----+-----			
adjusted variance	105525.75		
Ho: Penerimaan Sebelum = Penerimaan Sesudah			
z = -7.185			
Prob > z = 0.0000			

c) **signrank KualitasData_Sebelum= KualitasData_Sesudah**
Wilcoxon signed-rank test

sign	obs	sum ranks	expected
-----+-----			
positive	1	75.5	2218.5
negative	50	4361.5	2218.5
zero	61	1891	1891
-----+-----			
all	112	6328	6328
unadjusted variance	118650.00		
adjustment for ties	-561.25		
adjustment for zeros	-19382.75		
-----+-----			
adjusted variance	98706.00		
Ho: KualitasData_Sebelum = KualitasData_Sesudah			
z = -6.821			
Prob > z = 0.0000			

d) **signrank KetepatanWaktu_Sebelum= KetepatanWaktu_Sesudah**
Wilcoxon signed-rank test

sign	obs	sum ranks	expected
positive	3	220.5	2187.5
negative	47	4154.5	2187.5
zero	62	1953	1953
all	112	6328	6328
unadjusted variance 118650.00			
adjustment for ties -357.50			
adjustment for zeros -20343.75			
adjusted variance 97948.75			
Ho: KetepatanWaktu_Sebelum = KetepatanWaktu_Sesudah			
z = -6.285			
Prob > z = 0.0000			

e) **ranksum Kesederhanaan_Sebelum,by (Kelompok)**
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	3116	3164
Kontrol	56	3212	3164
combined	112	6328	6328
unadjusted variance 29530.67			
adjustment for ties -3452.07			
adjusted variance 26078.59			
Ho: Kesede~m(Kelompok==Intervensi) =			
Kesede~m(Kelompok==Kontrol)			
z = -0.297			
Prob > z = 0.7663			

f) **ranksum Kesederhanaa_Sesudah,by(Kelompok)**
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	4090	3164
Kontrol	56	2238	3164
combined	112	6328	6328
unadjusted variance 29530.67			

adjustment for ties -1548.07

 adjusted variance 27982.59
 Ho: Kesede~h(Kelompok==Intervensi) =
 Kesede~h(Kelompok==Kontrol)
 z = 5.536
 Prob > |z| = 0.0000

g) ranksum Penerimaan_Sebelum,by(Kelompok)
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	3423	3164
Kontrol	56	2905	3164
combined	112	6328	6328

unadjusted variance 29530.67
 adjustment for ties -2875.05

 adjusted variance 26655.62

Ho: Peneri~m(Kelompok==Intervensi) =
 Peneri~m(Kelompok==Kontrol)
 z = 1.586
 Prob > |z| = 0.1127

h) ranksum Penerimaan_Sesudah ,by(Kelompok)
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	4067.5	3164
Kontrol	56	2260.5	3164
combined	112	6328	6328

unadjusted variance 29530.67
 adjustment for ties -1576.07

 adjusted variance 27954.59

Ho:Peneri~h(Kelompok==Intervensi)=Peneri~h(Kelompok==Ko
 ntrol)
 z = 5.404
 Prob > |z| = 0.0000

i) ranksum KualitasData_Sebelum ,by(Kelompok)
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	3435.5	3164
Kontrol	56	2892.5	3164
combined	112	6328	6328
unadjusted variance		29530.67	
adjustment for ties		-3194.52	
adjusted variance		26336.14	

Ho: Kualit~m(Kelompok==Intervensi) = Kualit~m(Kelompok==Kontrol)
z = 1.673
Prob > |z| = 0.0943

j) **ranksum KualitasData_Sesudah ,by(Kelompok)**
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	4262	3164
Kontrol	56	2066	3164
combined	112	6328	6328
unadjusted variance		29530.67	
adjustment for ties		-1440.49	
adjusted variance		28090.18	

Ho: Kualit~h(Kelompok==Intervensi) = Kualit~h(Kelompok==Kontrol)
z = 6.551
Prob > |z| = 0.0000

k) **ranksum KetepatanWaktu_Sebelum ,by(Kelompok)**
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	3477.5	3164
Kontrol	56	2850.5	3164
combined	112	6328	6328
unadjusted variance		29530.67	
adjustment for ties		-3203.48	
adjusted variance		26327.19	

Ho: Ketepa~m(Kelompok==Intervensi) =
Ketepa~m(Kelompok==Kontrol)

$z = 1.932$
 Prob > |z| = 0.0533

1) **ranksum KetepatanWaktu_Sesudah ,by(Kelompok)**
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	4234	3164
Kontrol	56	2094	3164
combined	112	6328	6328
unadjusted variance			29530.67
adjustment for ties			-1269.59

adjusted variance			28261.08

$H_0: \text{KetepatanWaktu_Sesudah} \sim h(\text{Kelompok} == \text{Intervensi})$
 $\text{KetepatanWaktu_Sesudah} \sim h(\text{Kelompok} == \text{Kontrol})$
 $z = 6.365$
 Prob > |z| = 0.0000

2. **Kelompok Kontrol**

a. **Uji Normalitas Kelompok Kontrol**

a) **swilk Kesederhanaan_Sebelum Kesederhanaan_Sesudah**
 Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z
Prob>z				
--				
Kesederhanaan~m	56	0.93552	3.317	2.574
0.00502				
Kesederhanaan~h	56	0.94330	2.917	2.298
0.01077				

b) **swilk Penerimaan_Sebelum Penerimaan_Sesudah**
 Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z
Prob>z				
--				
Penerimaan~m	56	0.93366	3.413	2.635
0.00420				
Penerimaan~h	56	0.95262	2.437	1.913
0.02790				

c) **swilk KualitasData_Sebelum KualitasData_Sesudah**
 Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z
Prob>z				

--				
KualitasDa~m	56	0.93382	3.405	2.630

0.00427

KualitasDa~h	56	0.93598	3.293	2.559
--------------	----	---------	-------	-------

0.00525

d) swilk KetepatanWaktu_Sebelum KetepatanWaktu_Sesudah
Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z
Prob>z				
--				
KetepatanW~m	56	0.93678	3.252	2.532

0.00567

KetepatanW~h	56	0.92255	3.984	2.968
--------------	----	---------	-------	-------

0.00150

b. Analisis Bivariat

a) signrank Kesederhanaan_Sebelum= Kesederhanaa_Sesudah
Wilcoxon signed-rank test

sign	obs	sum ranks	expected
positive	1	54	135
negative	4	216	135
zero	51	1326	1326
-----+-----			
all	56	1596	1596
-----+-----			
unadjusted variance	15029.00		
adjustment for ties	-2.50		
adjustment for zeros	-11381.50		
-----+-----			
adjusted variance	3645.00		

Ho: Kesederhanaan_Sebelum = Kesederhanaa_Sesudah

z = -1.342

Prob > |z| = 0.1797

b) signrank Penerimaan_Sebelum = Penerimaan_Sesudah
Wilcoxon signed-rank test

sign	obs	sum ranks	expected
positive	0	0	325
negative	13	650	325
zero	43	946	946
-----+-----			
all	56	1596	1596

```

unadjusted variance      15029.00
adjustment for ties       -45.50
adjustment for zeros     -6858.50
-----
adjusted variance        8125.00

Ho: Penerimaan_Sebelum = Penerimaan_Sesudah
    z =   -3.606
Prob > |z| =    0.0003

```

c) **signrank KualitasData_Sebelum = KualitasData_Sesudah**
Wilcoxon signed-rank test

sign	obs	sum ranks	expected
positive	0	0	82.5
negative	3	165	82.5
zero	53	1431	1431
all	56	1596	1596


```

unadjusted variance      15029.00
adjustment for ties       -0.50
adjustment for zeros     -12759.75
-----
adjusted variance        2268.75

```

```

Ho: KualitasData_Sebelum = KualitasData_Sesudah
    z =   -1.732
Prob > |z| =    0.0833

```

d) **signrank KetepatanWaktu_Sebelum= KetepatanWaktu_Sesudah**
Wilcoxon signed-rank test

sign	obs	sum ranks	expected
positive	1	54.5	82.5
negative	2	110.5	82.5
zero	53	1431	1431
all	56	1596	1596


```

unadjusted variance      15029.00
adjustment for ties       -0.12
adjustment for zeros     -12759.75
-----
adjusted variance        2269.13

```

```

Ho: KetepatanWaktu_Sebelum = KetepatanWaktu_Sesudah
    z =   -0.588
Prob > |z| =    0.5567

```

3. **Kelompok Intervensi dan kelompok Kontrol**
a. Uji Normalitas

a) **swilk Kesederhanaan_Sebelum Kesederhanaa_Sesudah**

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z
Prob>z				
Kesederhan~m	112	0.96351	3.313	2.674
0.00375				
Kesederhan~h	112	0.97106	2.627	2.156
0.01554				

b) **swilk Penerimaan_Sebelum Penerimaan_Sesudah**

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z
Prob>z				
Penerimaan~m	112	0.97566	2.210	1.770
0.03838				
Penerimaan~h	112	0.97663	2.122	1.679
0.04657				

c) **swilk KualitasData_Sebelum KualitasData_Sesudah**

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z

KualitasDa~m	112	0.96908	2.808	2.304	0.01061
KualitasDa~h	112	0.96891	2.823	2.316	0.01027

d) **swilk KetepatanWaktu_Sebelum KetepatanWaktu_Sesudah**

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z

KetepatanW~m	112	0.97342	2.413	1.966	0.02463
KetepatanW~h	112	0.97129	2.607	2.139	0.01623

b. Uji Signifikan

a) **signrank Kesederhanaan_Sebelum= Kesederhanaa_Sesudah**
Wilcoxon signed-rank test

sign	obs	sum ranks	expected
positive	2	143	2337.5

negative	53	4532	2337.5
zero	57	1653	1653

all	112	6328	6328

		unadjusted variance	118650.00
		adjustment for ties	-680.62
		adjustment for zeros	-15841.25

		adjusted variance	102128.13

Ho: Kesederhanaan_Sebelum = Kesederhanaa_Sesudah
z = -6.867
Prob > |z| = 0.0000

**b) signrank Penerimaan_Sebelum= Penerimaan_Sesudah
Wilcoxon signed-rank test**

sign	obs	sum ranks	expected

positive	2	141	2475
negative	58	4809	2475
zero	52	1378	1378

all	112	6328	6328

		unadjusted variance	118650.00
		adjustment for ties	-1066.75
		adjustment for zeros	-12057.50

		adjusted variance	105525.75

Ho: Penerimaan_Sebelum = Penerimaan_Sesudah
z = -7.185
Prob > |z| = 0.0000

**c) signrank KualitasData_Sebelum= KualitasData_Sesudah
Wilcoxon signed-rank test**

sign	obs	sum ranks	expected

positive	1	75.5	2218.5
negative	50	4361.5	2218.5
zero	61	1891	1891

all	112	6328	6328

		unadjusted variance	118650.00
		adjustment for ties	-561.25

adjustment for zeros -19382.75

 adjusted variance 98706.00
 Ho: KualitasData_Sebelum = KualitasData_Sesudah
 z = -6.821
 Prob > |z| = 0.0000

d) signrank KetepatanWaktu_Sebelum=KetepatanWaktu_Sesudah Wilcoxon signed-rank test

sign	obs	sum ranks	expected
positive	3	220.5	2187.5
negative	47	4154.5	2187.5
zero	62	1953	1953
all	112	6328	6328

unadjusted variance 118650.00
 adjustment for ties -357.50
 adjustment for zeros -20343.75

 adjusted variance 97948.75
 Ho: KetepatanWaktu_Sebelum = KetepatanWaktu_Sesudah
 z = -6.285
 Prob > |z| = 0.0000

c. Uji Keefektifan:

**a) ranksum Kesederhanaan_Sebelum,by (Kelompok)
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test**

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	3116	3164
Kontrol	56	3212	3164
combined	112	6328	6328

unadjusted variance 29530.67
 adjustment for ties -3452.07

 adjusted variance 26078.59

Ho:Kesede~m(Kelompok==Intervensi)Kesede~m(Kelompok==Kontrol)
 z = -0.297
 Prob > |z| = 0.7663

**b) ranksum Kesederhanaa_Sesudah,by(Kelompok)
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test**

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	4090	3164
Kontrol	56	2238	3164

combined		112	6328
unadjusted variance			29530.67
adjustment for ties			-1548.07
adjusted variance			27982.59
Ho:			
Kesede~h(Kelompok==Intervensi)			Kesede~h(Kelompok==Kontrol)
1)			
z =			5.536
Prob > z =			0.0000

c) **ranksum Penerimaan_Sebelum,by(Kelompok)**
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

Kelompok		obs	rank sum	expected
Intervensi		56	3423	3164
Kontrol		56	2905	3164
combined		112	6328	6328
unadjusted variance			29530.67	
adjustment for ties			-2875.05	
adjusted variance			26655.62	
Ho:Peneri~m(Kelompok==Intervensi)=Peneri~m(Kelompok==Kontrol)				
z =			1.586	
Prob > z =			0.1127	

d) **ranksum Penerimaan_Sesudah ,by(Kelompok)**
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

Kelompok		obs	rank sum	expected
Intervensi		56	4067.5	3164
Kontrol		56	2260.5	3164
combined		112	6328	6328
unadjusted variance			29530.67	
adjustment for ties			-1576.07	
adjusted variance			27954.59	
Ho:Peneri~h(Kelompok==Intervensi)=Peneri~h(Kelompok==Kontrol)				
z =			5.404	
Prob > z =			0.0000	

e) **ranksum KualitasData_Sebelum,by(Kelompok)**
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	3435.5	3164
Kontrol	56	2892.5	3164
combined	112	6328	6328

unadjusted variance	29530.67
adjustment for ties	-3194.52
adjusted variance	26336.14

Ho:Kualit~m(Kelompok==Intervensi)=Kualit~m(Kelompok==Kontrol)

z = 1.673
Prob > |z| = 0.0943

**f) ranksum KualitasData_Sesudah,by(Kelompok)
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test**

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	4262	3164
Kontrol	56	2066	3164
combined	112	6328	6328

unadjusted variance	29530.67
adjustment for ties	-1440.49
adjusted variance	28090.18

Ho:Kualit~h(Kelompok==Intervensi)=Kualit~h(Kelompok==Kontrol)

z = 6.551
Prob > |z| = 0.0000

**g) ranksum KetepatanWaktu_Sebelum ,by(Kelompok)
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test**

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	3477.5	3164
Kontrol	56	2850.5	3164
combined	112	6328	6328

unadjusted variance	29530.67
adjustment for ties	-3203.48
adjusted variance	26327.19

Ho:Ketepa~m(Kelompok==Intervensi)=Ketepa~m(Kelompok==Kontrol)

z = 1.932
Prob > |z| = 0.0533

h) ranksum KetepatanWaktu_Sesudah ,by(Kelompok)
Two-sample Wilcoxon rank-sum (Mann-Whitney) test

Kelompok	obs	rank sum	expected
Intervensi	56	4234	3164
Kontrol	56	2094	3164
combined	112	6328	6328

unadjusted variance 29530.67
 adjustment for ties -1269.59
 adjusted variance 28261.08
 Ho:Ketepa~h(Kelompok==Intervensi)=Ketepa~(Kelompok==Kontrol)
 z = 6.365
 Prob > |z| = 0.0000

tabstat Kesederhanaa_Selisih_Intervensi
 Kesederhanaan_Selisih_Kelompok ,statistic(mean sd)

stats	Kesede..	K~lisi~k
mean	28.57143	1.071429
sd	17.41771	5.932521

. tabstat Penerimaan_Selisih_Intervensi
 Penerimaan_Selisih_Kontrol,statistic(mean sd)

stats	Peneri..	Peneri..
mean	26.78571	4.642857
sd	20.63599	8.520411

. tabstat KualitasData_Selisih_Intervensi
 KualitasData_Selisih_Kontrol ,statistic(mean sd)

stats	Kualit..	Kualit..
mean	27.14286	1.071429
sd	19.23201	4.544156

. tabstat KetepatanWaktu_Selisih_Intervensi
 KetepatanWaktu_Selisih_Kontrol ,statistic(mean sd)

stats	Ketepa~s	Ketepa..
-------	----------	----------

```

mean | 28.92857 .7142857
sd | 22.21208 6.566345
-----
. tabstat Kesederhanaan_Sebelum_Intervensi
Kesederhanaa_Sesudah_Intervensi, statistic(mean sd)

stats | Kesede.. Kesede..
-----+-----
mean | 18.21429 46.78571
sd | 16.30473 24.79788
-----
. tabstat Kesederhanaan_Sebelum_Kelompok
Kesederhanaa_Sesudah_Kelompok , statistic(mean sd)

stats | Kesede.. Kesede..
-----+-----
mean | 19.28571 20.35714
sd | 17.46239 17.26418
-----
. tabstat Penerimaan_Sebelum_Intervensi
Penerimaan_Sesudah_Intervensi , statistic(mean sd)

stats | Peneri.. Peneri..
-----+-----
mean | 24.28571 51.07143
sd | 18.17662 25.27511
-----
. tabstat Penerimaan_Sebelum_Kontrol
Penerimaan_Sesudah_Kontrol , statistic(mean sd)

stats | Peneri.. Peneri..
-----+-----
mean | 18.57143 23.21429
sd | 17.41771 21.15803
-----
. tabstat KualitasData_Sebelum_Intervensi
KualitasData_Sesudah_Intervensi , statistic(mean sd)

stats | Kualit.. Kualit..
-----+-----
mean | 22.5 49.64286
sd | 17.91394 23.19595

```

Mean estimation		Number of obs = 56	
Mean	Std. Err.	[95% Conf. Interval]	
Kesederhanaan_Sebelum_Intervensi	18.21429	2.178811	13.84785
	22.58072		

```

Kesederhanaan_Sebelum_Kont~l | 19.28571   2.33351   14.60926
23.96217
-----
. mean Kesederhanaa_Sesudah_Intervensi
Kesederhanaa_Sesudah_Kontrol

Mean estimation          Number of obs =      56
-----
| Mean      Std. Err. [95% Conf. Interval]
-----+-----
Kesederhanaa_Sesudah_Inter~i | 46.78571  3.313757 40.1448  53.42663
Kesederhanaa_Sesudah_Kontrol | 20.35714  2.307023 15.73376 24.98052
-----
. mean Penerimaan_Sebelum_Intervensi Penerimaan_Sebelum_Kontrol

Mean estimation          Number of obs =      56
-----
| Mean      Std. Err. [95% Conf.
Interval]
-----+-----
Penerimaan_Sebelum_Interve~i | 24.28571  2.428953 19.41798 29.15345
Penerimaan_Sebelum_Kontrol | 18.57143  2.327539 13.90694 23.23592
-----
. mean Penerimaan_Sesudah_Intervensi Penerimaan_Sesudah_Kontrol

Mean estimation          Number of obs =      56
-----
| Mean      Std. Err. [95% Conf.
Interval]
-----+-----
Penerimaan_Sesudah_Interve~i | 51.07143  3.377529 44.30271 57.84015
Penerimaan_Sesudah_Kontrol | 23.21429  2.827361 17.54813 28.88044
-----
. mean KualitasData_Sebelum_Intervensi
KualitasData_Sesudah_Intervensi

Mean estimation          Number of obs =      56
-----
| Mean      Std. Err. [95% Conf.
Interval]
-----+-----
KualitasData_Sebelum_Inter~i | 22.5       2.39385  17.70262 27.29738
KualitasData_Sesudah_Inter~i | 49.64286  3.099689 43.43094 55.85477
-----
mean KualitasData_Sesudah_Intervensi KualitasData_Sesudah_Kontrol
Mean estimation          Number of obs =      56
-----
| Mean      Std. Err. [95% Conf.
Interval]
-----+-----
KualitasData_Sesudah_Inter~i | 49.64286  3.099689 43.43094 55.85477
KualitasData_Sesudah_Kontrol | 17.85714  2.260822 13.32635 22.38793
-----
```



```

. mean KetepatanWaktu_Sebelum KetepatanWaktu_Sesudah
Mean estimation                               Number of obs = 112
-----+
                                         |      Mean   Std. Err.    [95% Conf.
Interval]                                +
-----+
KetepatanWaktu_Sebelum |  27.67857   2.258197   23.2038  32.15334
KetepatanWaktu_Sesudah |      53.75   2.708859   48.38221 59.11779

```

Uji Validitas dan Reabilitas Koesioner

1. Pertanyaan Kesederhanaan

```
pwcorr kes_p1 kes_p2 kes_p3 kes_p4 kes_p5 total , sig
```

	total	kes_p1	kes_p2	kes_p3	kes_p4	kes_p5
kes_p1		1.0000				
kes_p2		0.2851	1.0000			
kes_p3		0.3685	0.5092	1.0000		
kes_p4		0.3898	0.2059	0.4543	1.0000	
kes_p5		0.3898	0.2059	0.4543	1.0000	1.0000
total		0.6825	0.5834	0.7068	0.8472	0.8472
1.0000		0.0009	0.0069	0.0005	0.0000	0.0000

```
alpha kes_p1 kes_p2 kes_p3 kes_p4 kes_p5
```

```
Test scale = mean(unstandardized items)
```

```
Average interitem covariance: .0865789
```

```
Number of items in the scale: 5
```

```
Scale reliability coefficient: 0.7767
```

2. Penerimaan

```
pwcorr kes_p1 kes_p2 kes_p3 kes_p4 kes_p5 total , sig
```

	total	kes_p1	kes_p2	kes_p3	kes_p4	kes_p5
kes_p1		1.0000				
kes_p2		0.1667	1.0000			
kes_p3		-0.0000	0.7071	1.0000		
		1.0000	0.0005			

	kes_p4	0.3750	0.3750	0.4714	1.0000	
		0.1033	0.1033	0.0359		
	kes_p5	0.3750	0.1667	0.2357	0.7917	1.0000
		0.1033	0.4825	0.3171	0.0000	
	total	0.5109	0.6851	0.6897	0.8593	0.7432
1.0000		0.0213	0.0009	0.0008	0.0000	0.0002

. alpha kes_p1 kes_p2 kes_p3 kes_p4 kes_p5

Test scale = mean(unstandardized items)

Average interitem covariance: .0884211
 Number of items in the scale: 5
 Scale reliability coefficient: 0.7427

3. Kualitas Data

pwcorr kes_p1 kes_p2 kes_p3 kes_p4 kes_p5 total , sig

		kes_p1	kes_p2	kes_p3	kes_p4	kes_p5
total						
	kes_p1	1.0000				
	kes_p2	0.7802	1.0000			
			0.0000			
	kes_p3	0.5447	0.7868	1.0000		
			0.0130	0.0000		
	kes_p4	0.6847	0.6847	0.7071	1.0000	
			0.0009	0.0009	0.0005	
	kes_p5	0.6005	0.6005	0.6383	0.9027	1.0000
			0.0051	0.0051	0.0025	0.0000
	total	0.8329	0.8837	0.8392	0.9198	0.8668
1.0000		0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000

. alpha kes_p1 kes_p2 kes_p3 kes_p4 kes_p5

Test scale = mean(unstandardized items)

Average interitem covariance: .1647368
 Number of items in the scale: 5
 Scale reliability coefficient: 0.9184

4. Ketepatan Waktu

pwcorr kes_p1 kes_p2 kes_p3 kes_p4 kes_p5 total , sig

		kes_p1	kes_p2	kes_p3	kes_p4	kes_p5
total						
	kes_p1	1.0000				
	kes_p2	0.5334	1.0000			
		0.0154				
	kes_p3	0.3750	0.3282	1.0000		
		0.1033	0.1577			
	kes_p4	0.7385	0.5960	0.3282	1.0000	
		0.0002	0.0056	0.1577		

Uji Homogenitas :

Jenis Kelamin

Perlakuan	Laki-laki	Perempuan	Total
Intervensi	12	44	56
	21.43	78.57	100.00
	46.15	51.16	50.00
Kontrol	14	42	56
	25.00	75.00	100.00
	53.85	48.84	50.00
Total	26	86	112
	23.21	76.79	100.00
	100.00	100.00	100.00

Pearson chi2(1) = 0.2004 Pr = 0.654

Perlakuan	Umur					Total
	12-25	26-45	46-55	56-65	>65	
Intervensi	4	49	2	1	0	56
	7.14	87.50	3.57	1.79	0.00	100.00
	40.00	65.33	11.11	12.50	0.00	50.00
Kontrol	6	26	16	7	1	56
	10.71	46.43	28.57	12.50	1.79	100.00
	16.00	34.67	88.89	87.50	100.00	50.00
Total	10	75	18	8	1	112
	8.93	66.96	16.07	7.14	0.89	100.00
	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
	Pearson chi2(4) = 23.8422 Pr = 0.000					

Perlakuan	Pendidikan				Total
	SD	SMP	SMA	Perguruan	
Intervensi	6 10.71 35.29	20 35.71 57.14	26 46.43 50.98	4 7.14 44.44	56 100.00 50.00
Kontrol	11 19.64 64.71	15 26.79 42.86	25 44.64 49.02	5 8.93 55.56	56 100.00 50.00
Total	17 15.18 100.00	35 31.25 100.00	51 45.54 100.00	9 8.04 100.00	112 100.00 100.00

Pearson chi2(3) = 2.3156 Pr = 0.510

Perlakuan	Pekerjaan				Total
	Tidak bekerja	Pekerja t	Pekerja t	Wiraswast	
Intervensi	34 60.71 47.89	14 25.00 51.85	1 1.79 100.00	7 12.50 53.85	56 100.00 50.00
Kontrol	37 66.07 52.11	13 23.21 48.15	0 0.00 0.00	6 10.71 46.15	56 100.00 50.00
Total	71 63.39 100.00	27 24.11 100.00	1 0.89 100.00	13 11.61 100.00	112 100.00 100.00

Pearson chi2(3) = 1.2407 Pr = 0.743

Dokumentasi Kegiatan

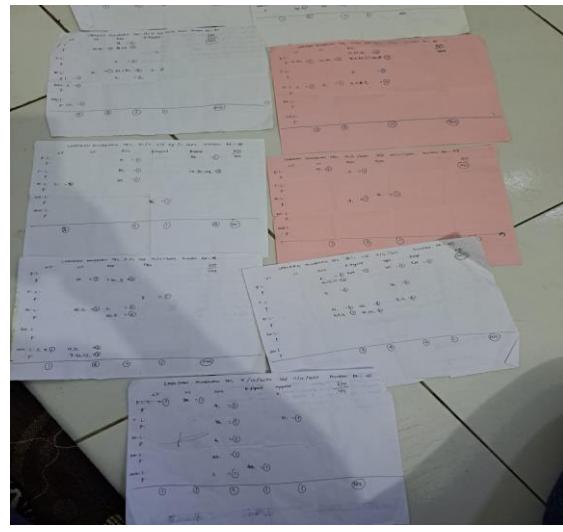
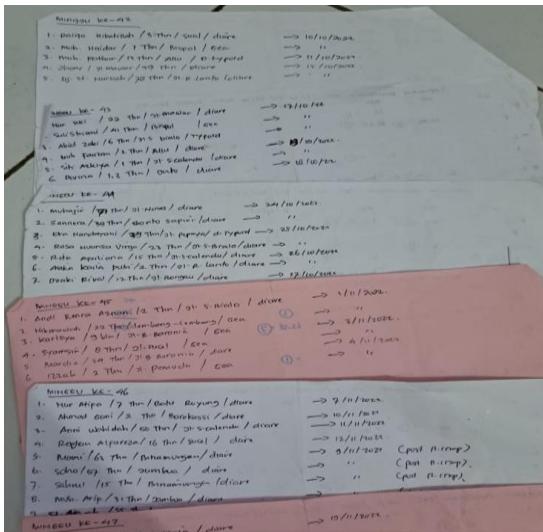
Foto Sosialisasi



Foto Wawancara



Kegiatan Koordinasi ke Puskesmas Kota





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245. Telp. (0411)585658, 516-005, Fax (0411)586013
E-mail : dekan_fkmuh@yahoo.com, website : www.fkmunhas.com

CURRICULUM VITAE



A. Data Pribadi

1. Nama : Irsal
2. Tempat, Tanggal Lahir : Matarin Kec. Baraka, 27 Oktober 1986
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl. Pelita Raya No. 34 Makassar
5. No. Telp / Hp : 085255232511
6. Email : salirsal76@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- MI Guppi Matarin (1992-1998)
- SMP Negeri 02 Anggeraja (1998-2001)
- MAN Baraka (2001-2004)
- STIK Makassar (2005-2009)

C. Riwayat Organisasi

-

D. Riwayat Pekerjaan

- ASN Pemerintahan Kota Tarakan Tahun 2011